

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis, khususnya dibidang produksi makanan, perhatian terhadap permintaan konsumen sangat diperlukan. Permintaan konsumen yang fluktuatif sangat mempengaruhi tingkat produksi dari sebuah perusahaan makanan. Perusahaan tidak bisa dengan mudah mengambil keputusan mengenai jumlah produksi setiap bulannya tanpa mengetahui tingkat permintaan konsumen. Jika salah dalam menentukan jumlah produksi, perusahaan akan mengalami kerugian.

Misalnya, jika perusahaan memutuskan untuk membuat produk dengan jumlah yang sangat besar setiap bulannya tanpa memperhitungkan perkiraan permintaan konsumen yang mungkin akan menurun pada periode bulan tertentu, maka perusahaan akan mengalami kerugian dengan adanya produk-produk yang rusak atau kadaluarsa karena tidak laku jual. Hal ini memungkinkan perusahaan rugi karena adanya biaya penyimpanan dan juga kemungkinan produk rusak pada saat penyimpanan. Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan untuk membuat produk dalam jumlah minimum setiap bulannya, maka perusahaan akan mengalami *out of stock* atau kekurangan produk pada saat permintaan sedang tinggi. Hal ini juga akan membuat perusahaan rugi karena mendapat kemungkinan kehilangan konsumen yang beralih untuk membeli produk ditempat lain.

Memperhatikan pola pemesanan konsumen setiap bulan selain dapat mengurangi kerugian biaya produksi juga dapat memenangkan hati konsumen. Hal ini akan membuat konsumen puas dengan ketersediaan produk dan pemenuhan permintaan yang tepat waktu. Jika konsumen puas maka dapat dipastikan konsumen tersebut akan percaya kepada perusahaan dan akan terus melakukan pemesanan disana.

Victory Cake adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang produksi makanan jenis kue basah yang telah berdiri sejak tahun 2006. Dalam upaya untuk

mempertahankan pelanggan agar tetap melakukan pesanan di rumah produksi ini maka pengelola perlu mengetahui tingkat persaingan pasar yang terjadi. Faktor tersebut membuat pengelola perlu menerapkan sebuah strategi yang tepat agar tetap bisa bertahan dalam persaingan. Untuk membuat strategi dibagian kegiatan produksinya pengelola harus meramalkan tingkat permintaan pelanggan, kapasitas produksi, biaya penyimpanan, dan juga jam kerja dari tenaga kerja sehingga rumah produksi dapat mengoptimalkan biaya produksi setiap periodenya.

Dengan melihat keadaan tersebut, maka dari itu diperlukan sebuah strategi perencanaan produksi yang tepat untuk membantu menentukan jumlah produksi setiap bulannya. Namun, sebelum menerapkan perencanaan produksi, terlebih dahulu perlu dilakukan sebuah perhitungan peramalan terhadap jumlah permintaan konsumen yang fluktuatif. Membuat peramalan dari jumlah permintaan konsumen, maka hal yang sangat dibutuhkan adalah data permintaan konsumen dari beberapa periode sebelumnya. Periode data yang akan digunakan untuk melakukan peramalan adalah data bulanan permintaan produk kue segala jenis yang akan digabungkan dalam data total permintaan produk pada Victory Cake selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014 - 2016.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan meminimalisasi biaya produksi, seperti misalnya penelitian yang dilakukan oleh Enny Noegraheni. Penelitiannya membahas tentang hal yang sama yaitu strategi perencanaan untuk meminimalisasi biaya produksi. Strategi yang dipakai disini adalah *mixed strategy* dari perencanaan produksi agregat yaitu *chase*, *level*, dan *mixed*. Namun beda penelitian yang dilakukannya dengan penelitian ini adalah yang pertama strategi yang digunakan di penelitian ini hanyalah *strategy chase* dan *level*. Dan yang kedua adalah tool perhitungan yang digunakan didalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Enny Noegraheni menggunakan POM untuk windows, sedangkan penelitian ini menggunakan perhitungan melalui MS. Excel. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah perbandingan total biaya produksi dari 3 strategi. Dari hasil kemudian didapat strategi dengan total biaya produksi paling kecil [1].

Perencanaan produksi agregat dapat diterapkan di Victory Cake sesuai dengan masalah yang ada. Perencanaan agregat digunakan untuk menyesuaikan kapasitas produksi tiap bulan dalam menghadapi permintaan yang fluktuatif dengan mengoptimalkan tenaga kerja yang tersedia sehingga total biaya produksi dapat ditekan seminim mungkin tanpa mengurangi mutu dan kualitas dari suatu produk. Didalam perencanaan produksi agregat terdapat 3 metode *mixed strategy*, yaitu *chase*, *level*, dan *mixed*. Setiap strategi memiliki variabel yang berbeda dalam menentukan total biaya produksi.

Pada penelitian ini hanya akan membahas 2 dari 3 *mixed strategy* perencanaan agregat. Strategi yang akan dibahas adalah *chase* dan *level*. Alasan mengapa hanya digunakan 2 strategi saja karena strategi *mixed* atau strategi kombinasi dari *chase* dan *level* membutuhkan variabel yang sangat banyak dan membutuhkan perhitungan yang lebih kompleks yang sangat jarang ditemukan di kasus nyata dibandingkan dengan 2 strategi lainnya.

Dari masalah yang dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa Victory cake bisa bertahan dalam persaingan pasar dengan menerapkan strategi yang tepat. Pengelola perlu memperhitungkan jumlah permintaan agar dapat menentukan strategi apa yang tepat untuk digunakan dalam pemenuhan permintaan dalam satu kali periode. Untuk itu diperlukan sebuah sistem otomatis yang berisikan metode-metode tersebut untuk menentukan jumlah produksi setiap bulannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan strategi perencanaan produksi pada Victory Cake masih belum diperhitungkan dengan matang disetiap periodenya. Jika pemesanan tidak sebanding dengan biaya produksi yang besar, secara otomatis perusahaan akan mengalami kerugian setiap periodenya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dipaparkan rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara untuk mengoptimisasi biaya produksi di Victory Cake?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan dari judul dan tujuan yang sebenarnya dalam penelitian ini, maka ditentukanlah batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang perencanaan strategi agregat yang baik dalam menentukan strategi yang digunakan dalam pemenuhan pesanan.
2. Penelitian ini dilakukan di Victory Cake Semarang.
3. Penelitian ini untuk periode tahun 2016 menggunakan data pertimbangan tahun 2014 - 2015.
4. Penelitian ini hanya melibatkan SDM bagian produksi yang berkaitan dengan produksi dari Victory Cake Semarang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya yaitu cara untuk mengoptimalkan biaya produksi di Victory Cake, maka didapat tujuan utama dari penelitian ini yaitu:

1. Menghitung dan menentukan metode yang optimal dalam menangani perencanaan produksi sesuai dengan permasalahan yang ada di Victory Cake.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positive untuk proses bisnis di Victory Cake yaitu berupa usulan perencanaan produksi yang sesuai dengan permintaan terkait dengan alokasi SDM. Seperti:

1. Membantu Victory Cake Semarang dalam memilih strategi perencanaan produksi agregat yang sesuai untuk setiap tahunnya.
2. Membantu Victory Cake Semarang dalam menentukan jumlah produksi setiap bulanya dalam periode 1 tahun.

Membantu Victory Cake Semarang mengoptimalkan biaya produksi setiap tahunnya.